PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG VAKSINASI COVID-19 DI KELURAHAN PULO BRAYAN MEDAN

Oleh:
Darwin Tamba [1)]
Pretty Pretty L.Tampubolon [2)]
Herna Anzly Saragih [3)]
Universitas Darma Agung [1,2,3)]
E-mail:
darwintamba@gmail.com [1)]
tampubolon4907@gmail.com [2)]
hernaangely@gmail.com [3)]

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 Covid-19) is an infectious disease that attacks the respiratory tract and spreads to various continents and countries which is called a pandemic. The first Covid-19 virus entered Indonesia in March 2020 which became a problem for the Indonesian people. WHO stated so that countries in the world increase vigilance in preventing and dealing with Covid-19. The Covid-19 disease can not only be detrimental in terms of public health but also has an impact on the Indonesian economy. To prevent the spread of Covid-19 there are various efforts made, one of which is the Covid-19 vaccination. The delivery of Covid-19 vaccinations to the public has been slow due to the public's response to vaccination that vaccination can cause illness or even death even though the vaccination can increase the community's immunity. This study aims to determine the public's perception of the Covid-19 vaccination in pulo brayan village, Medan. The type of research used in this research is descriptive. The sampling technique is purposive sampling. The population in this study were all people who had not been vaccinated with a population of 3,425 people in Pulo Brayan Village, Medan Barat District from Neighborhoods 1-4. The sampel in this study were 97 people who had not been vaccinated from neighborhoods 1-4. This research instrument uses a public perception questionnaire about Covid-19 vaccination in the form of a statement using a Likert Scale. The results of the study showed that the public's perception of Covid-19 vaccination was more positive, as many as 59 people (60.8%) and negative as many as 38 people (39.2%). It is hoped that the public can increase knowledge about Covid-19 vaccination through social media.

Keywords: Public, Perception, Covid-19 Vaccination, Medan

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang menyerang saluran pernafasan dan menyebar ke berbagai benua dan negara yang disebut sebagai pandemi.Virus Covid-19 pertama masuk ke indonesia pada bulan Maret 2020 yang menjadi masalah terhadap masyarakat Indonesia.WHO menyatakan agar negara didunia meningkatkan kewaspadaan dalam mencegah maupun menangani Covid-19. Penyakit Covid-19 tidak hanya dapat merugikan dari segi kesehatan masyarakat tetapi juga berdampak bagi perekonomian masyarakat Indonesia. Untuk mencegah penularan Covid-19 ada berbagai upaya yang dilakukan salah satunya adalah vaksinasi Covid-19. Pemberian vaksinasi Covid-19 kepada masyarakat berjalan lambat karena tanggapan masyarakat mengenai vaksinasi bahwa vaksinasi itu dapat menimbulkan penyakit atau bahkan kematian padahal vaksinasi tersebut dapat meningkatkan kekebalan tubuh masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Pulo Brayan Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sample.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang belum divaksinasi dengan jumlah penduduk di Kelurahan Pulo Brayan

Kecamatan Medan Barat dari Lingkungan 1-4 sebanyak 3.425 jiwa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat yang belum divaksinasi dari lingkungan 1-4 sebanyak 97 orang. instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner persepsi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan Skala Likert. Hasil penelitian menunjukan bahwa persepsi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 lebih banyak yang memiliki persepsi positif sebanyak 59 orang (60,8%) dan Negatif sebanyak 38 orang (39,2%). Diharapkan kepada masyarakat agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang vaksinasi Covi-19 melalui sosial media.
Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat, Vaksinasi Covid-19, Medan

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS CoV-2). Penyakit ini diawali dengan munculnya kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus Covid-19 pertama kali masuk ke indonesia dan menyebar ke seluruh wilayah indonesia pada awal bulan Maret 2020 dan ini menjadi masalah terhadap seluruh masyarakat Indonesia terutama mulai dari usia anak-anak sampai masyarakat umum.Virus Covid-19 merupakan penyakit infeksi yang bermula dari kota Wuhan Provinsi Hubei (cina), dan menyebar keseluruh dunia. Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO resmi menyatakan Covid-19 sebagai pandemi. Tujuan WHO menyatakan pandemi adalah agar semua negara didunia meningkatkan kewaspadaan dalam mencegah maupun menangani wabah Covid-19.

Kondisi yang diakibatkan dari penyakit Covid-19 sangat besar. Selain mengganggu kesehatan masyarakat, virus ini juga sangat berdampak bagi perekonomian masyarakat indonesia. Oleh karena itu, ada berbagai cara dilakukan untuk mencegah penularan penyakit ini salah satu nya yaitu melakukan vaksinasi Covid-19. Vaksinasi adalah suatu antigen atau benda yang dimasukan kedalam tubuh seseorang untuk menghasilkan antibodi atau kekebalan terhadap infeksi tertentu.

Penduduk di Indonesia 93,74 % telah mendapatkan vaksinasi dosis pertama, 74,97% mendapatkan dosis kedua dan 8,68 % telah mendapatkan vaksin dosis ketiga. Data ini terhitung untuk 208.265.720 penduduk sasaran vaksnasi yang mencakup tenaga kesehatan, pelayanan publik, lansia, masyarakat umum dan masyarakat yang rentan serta anak-anak usia 12-17 tahun. Berdasarkan kelompok sasaran penelitian di Provinsi Sumatra Utara pada tanggal 20 Maret 2022 terdapat cakupan vaksinasi dosis pertama pada lansia telah mencapai 80,65%, dan vaksinasi kedua 61,73%. Sedangkan target vaksinasi pada lansia sebanyak 1,09 juta jiwa.

Pada tanggal 13 Januari 2021, merupakan orang pertama di indonesia yang

mendapatkan vaksinasi Covid-19 yang pertama yaitu Bapak Presiden kita yaitu Bapak Joko Widodo yang dilakukan di Istana negara dengan vaksin yang berjenis vaksin Sinovac. Sementara vaksinasi berikutnya akan dilakukan pada tahap kedua yang dilakukan selama 12 bulan mulai dari bulan April 2021 sampai bulan Maret 2022. Semenjak saat itu pemerintah Indonesia melakukan segala upaya untuk mempercepat proses pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang berguna untuk memberikan kekebalan tubuh pada kelompok / seluruh masyarakat Indonesia (*herd immunity).* Namun banyak hal yang dapat mempengaruhi lambatnya pelaksanaan proses vaksinasi, salah satunya adalah persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19. Selain itu vaksinasi Covid-19 diberikan kepada kelompok prioritas penerimaan vaksinasi Covid-19 adalah tenaga kesehatan (garda depan) yang memiliki resiko tinggi terhadap paparan virus Covid-19, pelayanan Publik, Lansia, Masyarakat umum dan anak-anak prasekolah dengan umur 12-17 tahun.

Hasil penelitian Virgiana, tentang persepsi Masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 di Area Kerja Puskesmas Donggala menunjukan bahwa respon masyarakat yang setuju berdasarkan persepsi masyarakat terkait keberhasilan vaksinasi sebanyak 76 orang (65,5%), berdasarkan persepsi masyarakat terkait keamanan vaksinasi sebanyak 71 orang (61,2%), berdasarkan persepsi masyarakat terkait efektivitas vaksin sebanyak 73 orang (62,9%) dan berdasarkan persepsi masyarakat terkait pandangan agama sebanyak 81 orang (69,8%). Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 berbagai macam ragam dan berdasarkan tanggapan masyarakat dapat diketahui rata-rata tanggapan masyarakat mengenai vaksinasi Covid-19 memiliki tanggapan setuju terhadap vaksinasi sebanyak 64,7%.

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan peneliti di Kelurahan Pulo Brayan Medan Kecamatan Medan Barat pada tanggal 1 April 2022 memperoleh data dengan jumlah penduduk dari lingkungan 1-4 sebanyak 3.425 jiwa. Dari hasil wawancara yang didapatkan dari masyarakat mengatakan sebagian sudah divaksin, sebagian lagi belum di vaksin dengan alasan sakit, Tensi Tinggi dan berdasarkan informasi dari kepala lingkungan penduduk ada yang pindah dan meninggal, dengan jumlah sebagai berikut dari lingkungan 1 sebanyak 40 orang, lingkungan 2 sebanyak 28 orang, lingkungan 3 sebanyak 9 orang dan lingkungan 4 sebanyak 20 orang. Dari latar belakang masalah, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Persepsi Mayarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Pulo Brayan Medan". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Persepsi

Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Pulo Brayan Medan

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui "Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Pulo Brayan Medan''. penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pulo Brayan Medan dan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang belum divaksinasi dengan jumlah penduduk Di Kelurahan Pulo Brayan Kecamatan Medan Barat dari Lingkungan 1- 4 sebanyak 3.425 jiwa dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat yang belum divaksinasi belum divaksinasi dari lingkungan 1-4 sebanyak 97 orang. teknik pengambilan adalah *Purposive Sampling.*

Data dikumpulkan dengan membagikan kuesioner kepada masyarakat Pulo Brayan Medan yang terdiri dari 15 pernyataan dengan menggunakan skala *Likert.* Persepsi terdiri dari 2 kategori yaitu : Persepsi positif (31-60) dan Persepsi Negatif (0-30).

Analisa Data

Analisis univariate bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa ini digunakan untuk melakukan terhadap distribusi frekuensi dari persepsi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Pulo Brayan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Karakteristik Masyarakat Di Kelurahan Pulo Brayan Medan

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	15-20	16	16,5
2.	21-50	75	77,3
3.	51-65	6	6,2
	Jumlah	97	100,0
	Jenis Kelamin		
1.	Laki-laki	41	42,3
2.	perempuan	56	57,7
	jumlah	97	100,0
	Pendidikan		
1	SD	30	30,9
2	SMP	26	26,8
3	SMA	23	23,7
4	S1	18	18,6
	Jumlah	97	100,0
	Pekerjaan		
1	IRT	25	25,8
2	Karyawan	23	23,7
3	swasta	24	24,7
4	Pelajar	18	18,6
5	Guru Wiraswasta	7	7,2
	Jumlah	97	100,0
	Agama		
1	Buddha	30	30,9
	Islam	32	33,0

2	Kristen	35	36,1
3	Protestan		
	Jumlah	97	100,0
	Suku		
1	Aceh	14	14,4
2	Batak	20	20,6
3	Cina	18	18,6
4	Jawa	9	9,3
5	Melayu	14	14,4
6	Padang	22	22,7
	Jumlah	97	100,0

Tabel 1 menunjukan karakteristik masyarakat berdasarkan umur 21-50 tahun sebanyak 75 orang (77,3%), jenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang (57,7%), pendidikan SD sebanyak 30 orang (30,9%), pekerjaan IRT sebanyak 25 orang (25,8%), agama kristen protestan sebanyak 35 orang (36,1%), Suku padang sebanyak 22 orang (22,7%).

Tabel 2

Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Pulo Brayan Medan

No	Persepsi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Positif	59	60,8
2.	Negatif	38	39,2
	Jumlah	97	100,0

Tabel 2 menunjukan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 mayoritas Positif sebanyak 59 orang (60,8%).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa persepsi masyarakat tentang vaksinasi Covid-19 di Kelurahan Pulo Brayan Medan mayoritas persepsi positif sebanyak 59 orang (60,8%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti virgianan pada tahun 2021 dengan judul yang sama yaitu Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Area Kerja Puskesmas Donggala bahwa persepsi masyarakat terhadap vaksinasi sangat setuju dan sangat bervariasi ditinjau dari keberhasilan vaksinasi berjumlah 76 orang (65,5%). Persepsi masyarakat tentang vaksinasi dapat juga dipengaruhi tradisi masyarakat itu sendiri (Sigalingging, G.2021). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Susanti Sakkung Lebang pada tahun dengan Judul Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 bahwa persepsi masyarakat tentang vaksinasi mayoritas persepsi negatif sebanyak 23 orang (34,8%). Persepsi adalah sebuah proses yang aktif untuk mengidentifikasi, menafsirkan maupun menginterpretasi rangsangan atau stimulus, baik berupa orang, objek, pristiwa atau kejadian, situasi dan aktivitas yang diterima oleh indra manusia.

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian "Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Kelurahan Pulo Brayan Meda" dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi masyarakat mayoritas persepsi positif sebanyak 59 orang (60,8%).

5. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,S.2020. Prosedur Penelitian. PT Rineka Cipta. Jakarta.

BinarAsrining Dhiani,M.Sc.,PhD.,apt dkk.2020. Hidup Bersama Covid -19. UM Purwokerto Press. Purwekerto.

Dinar Rizkidr E. 2021.Vaksin Covid-19.Edisi 1.Rapha Publishing. Yogyakarta.

Fatma Nur Suryaningrum., Nurjazuli., Mursid Rahardjo, 2021.Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Masyarakat Dengan Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kelurahan Srondol Wetan, Semarang, Jurnal KESMAS, Vol 9, No 2. Universitas Diponegoro.

Sigalingging, G. (2011). Karakteristik Penderita Hipertensi di Rumah Sakit Umum Herna Medan Tahun 2011. *Dosen Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Darma Agung. Medan*, 1-6.

http://www.vaccine.gov,2020/hidup bersama Covid-19.

http://setkab.go.id/pernyataan-presiden-ri-terkait-vaksinasi -covid-19-di-istana-merdeka-provinsi-dki-jakarta-30-mei-2022

https://www.dw.com/id/3-alasan-utama-masih-ada-warga-ri-yang-tolak-vaksin-covid-19/a-59488167

Kemenkes RI 2020. Manfaat Vaksin Covid-19. https:// upk. kemkes. go.id/nes/4-manfaat-vaksin Covid-19 yang wajib diketahui.

---------- RI 2020. Pendoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus-19. Germas. Jakarta.

---------- RI 2021. Manfaat Vaksin Covid19.https://upk.kemkes.go.id/nes/4-manfaat-vaksin Covid-19 yang wajib diketahui.

---------- RI 2022. Manfaat Vaksin Covid19.https://upk.kemkes.go.id/nes/4-manfaat-vaksin Covid-19 yang wajib diketahui.

Notoatmodjo,S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. PT Rineka Cipta. Jakarta.

Nursalam, 2020. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika. Jakarta

R. Linda Kinanti&DzulFahmi. 2020. Memahami Lebih Jauh Bagaimana Persepsi dan Mindset Menguasai Diri

Kita dalam 2 jam. Psikologi Corner.Yogyakarta.

Rayclif Runtuwene., Ardiansa A.T.Tucunan., Adisti A. Rumayar. 2022. Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 di Desa Kamanga Dua Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. Jurnal KESMAS, Vol 11, No 1. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Setiadi ,2017. Riset Keperawatan. Edisi.1. Graha Ilmu.Yogyakarta.

Sigalingging,G.,Nasution,Z.,Ginting,M.,$ Simanullang P.(2021). Analysis of Community Tradition with Covid 19 Prevention Efforts.International Journal of Science and Society,3(4)

Sri Susanti Sakkung Lebang, 2022. Persepsi Masyarakat Tentang Vaksinasi Coronavirus Disease 2019. Jurnal KESMAS, Vol.11, No.2. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Sugiono .2019. Metode Penelian Kuantitatif Kualitatif R&D. Alfabeta. Bandung.

Swarjana Ketut I, S.K.M, M.P.H, DR.PH.2020, Konsep Pengetahuan, Sikap ,Perilaku dan persepsi. Edisi.1.Andi (Anggota IKAPI) .Yogyakarta.

Tandra Hans. 2020.Virus Corona Baru Covid-19.Edisi1.Rapha Publishing Yogyakarta.

Virgiana.,Abdul Munawwir.,Indah Puspasari Kiay Demak.2021 persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Area Kerja Puskesmas Donggala., Jurnal Artikel Ilmiah.Volume 12 No.2. Universitas Tadulako.

Word Health Organization (WHO).Dasar-dasar Keamanan vaksin: Pelatih melalui Elektronik WHO Vaccine Safety Basics. https://in.vaccine-safety training.org/.

Yulia Kharina Ashar.,dkk.2022. Analisis Faktor Penerima Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19 Di Kota Tebing Tinggi Selama Pandemi Covid-19. Volume 6 Nomor 1. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan